

PERANCANGAN INFOGRAFIS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT  
HUTAN KOTA DI KOTA PADANG

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (SI)  
Desain Komunikasi Visual*



**Oleh:**

**FADLI ARRACHMAN**

**1301256/2013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

# PERANCANGAN INFOGRAFIS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT HUTAN KOTA DI KOTA PADANG

**Fadli Arrachman<sup>1</sup>, Syafwan<sup>2</sup>, Eliya Pebriyeni<sup>3</sup>**

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email : fadli.arrachman@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan Tugas Akhir ini adalah merancang sebuah Infografis sebagai media dalam melakukan Kampanye Hutan Kota kepada masyarakat di kota Padang. Infografis Hutan Kota ini merupakan media interaktif yang menerapkan unsur permainan dalam menyampaikan informasi. dengan demikian interaksi yang terjadi akan mampu mengubah perilaku target audien melalui kebiasaan bermain dengan media-media yang terdapat pada media utama dan pendukung.

Perancangan Infografis Hutan Kota di Kota Padang dilakukan dengan aplikasi Adobe Photoshop CC, Corel Draw X7, Autodesk SketchUp 2016. Perancangan Infografis Iklan Layanan Masyarakat Hutan kota di Kota Padang memiliki 7 media pendukung yaitu : Instalasi, Flyer, Peta, Stiker, *T-shirt*, Poster, dan Manual Book.

Metode yang digunakan adalah pendekatan 5W+1H yang dijadikan sebagai konsep dasar pemecah masalah yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana) dan *how* (bagaimana). Tujuan dari analisis 5W + 1 H ini adalah untuk memberi gambaran hasil analisis yang digunakan sebagai dasar atau landasan penyusunan objektif dan strategi dalam pembuatan. Semua aspek yang terangkum di dalam Perancangan Infografis Iklan layanan Masyarakat Hutan Kota di Kota Padang bisa dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi generasi selanjutnya untuk mencintai serta hidup berdampingan dengan Lingkungan Hidup di Kota Padang.

**Kata Kunci: Infografis, Hutan kota, Iklan Layanan Masyarakat, Kota Padang, Interaktif**

---

<sup>1</sup>mahasiswa Penulis Karya Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

## A. PENDAHULUAN

Isu Lingkungan merupakan hal yang kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat umum, terkhusus masyarakat Indonesia. Kebiasaan masyarakat Indonesia yang kurang menjaga lingkungan sangat banyak ditemui hampir disegala lapisan masyarakat, mulai dari desa dan kota besar. Contoh perbuatan negatifnya mulai dari penebangan hutan lindung, membuang sampah sembarangan serta polusi asap kendaraan yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor.

Dikutip dari <https://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-penghasil-emisi-karbon-terbesar-di-dunia/> (diakses pada 22/5/2018) Berdasarkan data World Resources Institute (WRI), Indonesia menempati posisi ke *Enam* sebagai salah satu negara penyumbang CO<sub>2</sub> terbanyak di dunia. dan ini cukup ironi jika melihat Indonesia merupakan wilayah paru-paru dunia.

Karbon dioksida adalah zat yang penting bagi tumbuhan karena dibutuhkan saat proses *fotosintesis*. Walau demikian meningkatnya jumlah kendaraan bermotor serta pabrik, tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah pohon yang berada di wilayah padat penduduk. Terutama di setiap kota besar, di mana lebih banyak menghasilkan zat karbon dioksida, salah satunya di kota Padang Sumatera Barat.

Kota Padang, adalah salah satu Ibukota Provinsi di Indonesia, yang letaknya hampir sejajar dengan garis lintang khatulistiwa, hal ini menyebabkan kota Padang beriklim tropis, dan cenderung panas

dibandingkan wilayah yang tidak dilewati atau jauh dari garis khatulistiwa. Perkembangan kota Padang walau perlahan namun tetap berjalan ke depan, meski jauh tertinggal dengan kota besar lainnya di Indonesia, Kota Padang merupakan salah satu dari tiga pengembangan kawasan metropolitan di pulau Sumatera, selain kota Medan dan kota Palembang. Namun sayangnya perkembangan bangunan dan infrastruktur lainnya di kota Padang, tidak sejalan dengan perkembangan ruang terbuka hijau dan hutan kota.

Berdasarkan data IKPLHD tahun 2017 dari Dinas Lingkungan Hidup di Kota Padang, terdapat 25.00 luas Lahan (Ha) hutan kota yang tersebar di wilayah kota Padang. Salah satunya terdapat di Jalan Berok Jembatan Lama Raya. Namun keberadaan hutan kota di Padang tidak terlalu mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah kota, terutama dalam pengenalannya kepada masyarakat umum.

Berdasarkan kusioner Penulis yang melibatkan 20 orang Responden warga kota Padang, hanya 5 dari 20 warga kota Padang yang mengetahui tentang Hutan kota serta lokasinya secara pasti, sedangkan 6 orang lainnya menjawab sekedar mengetahui apa itu hutan kota, dan 10 sisanya tidak mengetahuinya sama sekali. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemerintah kota dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat umum.

Dampak yang sangat besar dari kekurangan iklan dan kampanye terhadap lingkungan hidup, akan terjadi bila masyarakat kota Padang

mulai lupa untuk menanamkan kepada generasi yang akan datang untuk bisa hidup berdampingan dengan alam. Meningkatnya kendaraan pribadi ketika kendaraan umum bisa digunakan, perilaku membuang sampah sembarangan, atau malas untuk melakukan aktivitas di luar rumah karena panas merupakan rangkaian contoh dampak yang dinilai kecil, tapi terus berlangsung dalam merusak lingkungan dan selanjutnya menunjukkan perilaku sosial yang tidak baik di tengah masyarakat kota Padang. yang apabila diteruskan tanpa adanya kesadaran untuk mengubahnya, wajah kota Padang akan menjadi “Gersang” baik dari kotanya maupun cerminan perilaku penduduknya.

Memperbaiki lingkungan hidup dibutuhkan waktu yang panjang, karena hal yang paling penting dari itu semua adalah menjaga lingkungan hidup untuk tetap seimbang dengan perkembangan kota yang semakin modern. Jadi kewajiban ini harus diturunkan kepada generasi-generasi yang selanjutnya memimpin dan mengelola kota Padang. untuk itu dibutuhkan sebuah kampanye untuk menanamkan kecintaan masyarakat dalam menjaga lingkungan, atau setidaknya tidak ikut dalam merusak lingkungan hidup di kota Padang.

Dengan demikian judul dari laporan karya akhir ini adalah **“Perancangan Infografis Iklan layanan Masyarakat Hutan Kota di Kota Padang”**.

## **B. METODE PERANCANGAN**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam merancang adalah dengan Observasi dan Wawancara. Selain itu data juga diambil dari artikel dan jurnal serta pengalaman penulis sendiri untuk menunjang data yang ada.

### **2. Metode Analisa Data**

Metode analisis yang digunakan dalam perancangan Infografis Hutan Kota Padang, adalah dengan memakai analisa 5W + 1H. Analisis data dengan menggunakan 5W+1H ini, dipakai untuk menjabarkan permasalahan secara rinci untuk dapat menentukan pokok permasalahan dalam enam tingkatan pertanyaan.

#### **a. *What (apa) ?***

Perkembangan sebuah kota, selain dalam konteks bangunan dan fasilitas umum, juga harus memperhatikan perkembangan lingkungan hidup perkotaan tersebut. Karena keharusan sebuah konsep kota modern saat ini, adalah sebuah kota yang dapat harmonis dengan lingkungan. Dan aspek inilah yang dinilai masih kurang maksimal dalam kebijakan pemerintah kota padang dalam penataan lingkungan hidup, dan mengenalkannya kepada masyarakat agar dapat tertanam mental yang mencintai lingkungan. Karena ketika sebuah kota tidak memiliki penghuni

yang peduli terhadap lingkungan hidupnya, kota tersebut akan menjadi “gersang” dalam artian lurus atau mendalam.

**b. *Who* (siapa) yang harus peduli terhadap hutan kota ?**

Siapa ? tentu, semua lapisan masyarakat yang hidup di kota padang adalah target audient dari infografis hutan kota ini, karena tanggung jawab dan informasi ini bukan hanya dibebankan kepada pemerintah kota saja. Namun di sisi lain, penulis menyadari sikap untuk menjaga lingkungan harus ditanamkan kepada anak-anak muda pada usia 8 – 22 tahun (atau dalam rentang usia seorang anak-anak dan yang menuju remaja), yang siap menjadi penerus untuk kota padang itu sendiri di masa depan.

Oleh karena itu media ini ada baiknya menargetkan sesuatu di masa yang akan datang sebagai hasil akhirnya, karena akan percuma jika sikap dalam mencintai lingkungan ini putus pada generasi ke depan.

**c. *Where* (dimana) terjadinya masalah ini ?**

Kota padang, dimana kota yang tergolong sebagai ibukota provinsi yang memiliki suhu rata-rata tinggi/panas, dengan hanya memiliki 2 hutan kota yang diberikan S.K oleh pemerintah, hal itu masih kurang memadai untuk mengatasi efek rumah kaca, dan polusi udara oleh kendaraan bermotor, dan lainnya.

**d. *When* (kapan) masalah ini akan menjadi serius ?**

Pertumbuhan kota padang sendiri adalah pertanda semakin serius nya permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi kota ini, walaupun sekarang masih belum merasakan efek yang terlalu parah, namun kedepannya, dengan hanya pembangunan benda mati, kedepannya masyarakat akan semakin sedikit menghasilkan orang yang benar-benar peduli terhadap lingkungan nya sendiri.

**e. *Why* (kenapa) masalah ini terjadi ?**

Minim nya event-event yang diadakan pemerintah dalam menghubungkan masyarakat dengan lingkungannya, dan disisi lain, minat masyarakat yang kurang antusias terhadap event sosial/lingkungan yang diadakan pemerintah, seolah menjadi titik buntu dalam permasalahan ini. Jadi inti dari masalah ini adalah untuk memperbaiki interaksi, antara pemerintah dan masyarakat, untuk itu pemerintah sudah seharusnya melakukan pembaruan dalam melakukan kampanye lingkungan, terkhusus hutan kota.

**f. *How* (bagaimana) cara terbaik dan efektif untuk menghubungkan masyarakat, pemerintah dan lingkungan(Hutan Kota) ?**

Berdasarkan paparan diatas, penulis akan menggunakan Infografis sebagai media utama dan dibantu beberapa media



pendukung. tapi bagaimana sebuah infografis bisa menjadi penghubung yang tepat, maka penulis akan merancang sebuah infografis yang bersifat interaktif dan edukatif. Hingga setiap interaksi yang dilakukan akan menghasilkan pembelajaran yang membuat mereka sadar untuk tergerak semakin mencintai lingkungannya.

## **C. PEMBAHASAN**

Dalam pendekatan kreatif, yang bertujuan sebagai penentuan pencapaian target media terhadap audien. Dan kemudian akan dilanjutkan dengan menentukan tujuan kreatif, bagaimana strategi kreatif nya, dan program kreatif yang akan dilakukan.

### **1. Tujuan Kreatif**

Tujuan kreatif Infografis Hutan Kota Padang yang ingin dicapai adalah, merancang sebuah media informasi yang bersifat interaktif dan edukatif, dimana setiap interaksi yang terjadi akan menjadi sebuah pelajaran, serta akhirnya akan menjadi sebuah pengalaman langsung bagi target audien, dan nantinya akan menjadi sebuah nilai yang ingin mereka pertahankan.

### **2. Program Kreatif**

Melalui Infografis yang interaktif dan edukatif, perancang membuat pendekatan visual yang menjadi peran utama dalam program kreatif untuk perancangan infografis in

### 3. Konsep Visual

Dalam kampanye hutan kota di kota Padang Penulis menggunakan Infografis sebagai Media Utama. Infografis merupakan sebuah media yang berfokus pada perpaduan visual dan verbal yang proporsional sebagai sebuah pesan kepada target audien.

Tujuan dari sebuah Infografis dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu untuk menginformasikan, menghibur dan mempersuasi audien, sehingga memberikan perhatian, menyempatkan untuk membaca, menyimpulkan dan melakukan aksi sesuai apa yang ada di dalam infografis. Selain itu media Infografis ini akan bersifat Interaktif, dimana target audien dan media akan bersentuhan langsung untuk memperoleh informasi yang tersedia.

Perancangan infografis ini menggunakan konsep visual yang disampaikan melalui unsur-unsur seperti simbol, gambar, teks yang diambil dari desain sebuah game klasik *role playing game* 8-bit. Desain ini digunakan sebagai penyesesuaiin dengan target audien yang merupakan remaja pada umur 14 sampai 22 tahun yang menyukai game. Dengan begitu pesan yang akan disampaikan akan lebih cepat diterima karena lebih dekat dengan kebiasaan target audien.

#### 4. Konsep Verbal

Perancangan konsep verbal yang digunakan pada infografis ini adalah sebagai informasi dasar yang menjelaskan kepada target audien tentang bagian-bagian tentang hutan kota, fungsi dari sebuah hutan kota dan dampak yang ditimbulkan jika sebuah kota tidak memiliki hutan kota.

Dasar dari konsep verbal sendiri diambil dari kata-kata yang ada pada sebuah *Game*, seperti perintah atau permintaan yang di instruksikan sistem game kepada para *player* atau pemain.

#### D. DESAIN AKHIR

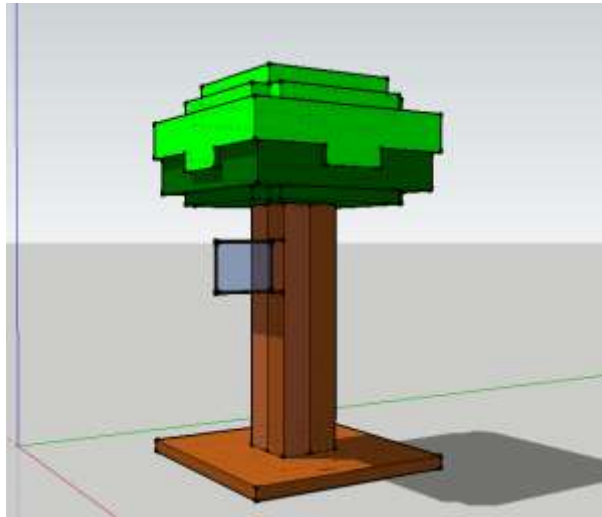
##### 1. Media Utama



**Gambar 1.** Konsep 3 panel Infografis  
(Sumber : Fadli Arrachman)

## 2. Media Pendukung

### a. Instalasi



**Gambar 2.** Final Desain Instalasi.  
(Sumber : Fadli Arrachman)

### b. Flyer



**Gambar 3.** Final Desain Flyer  
(Sumber : Fadli Arrachman)

c. Peta



**Gambar 4.** Final Desain Peta  
(Sumber : Fadli Arrachman)

d. Stiker



**Gambar43.** Final Desain Stiker  
(Sumber : Fadli Arrachman)

e. T-shirt



**Gambar44.** Final Desain T-Shirt  
(Sumber : Fadli Arrachman)

f. Poster



**Gambar45.** Final Desain Poster  
(Sumber : Fadli Arrachman)

g. Manual Book



**Gambar46.** Final Desain Manual Book  
(Sumber : Fadli Arrachman)

## E. PENUTUP

Menjadikan sebuah infografis yang bersifat interaktif merupakan salah satu cara untuk membuat informasi-informasi tersebut sampai dengan cara yang berbeda, karena target audien akan mengakses langsung sebuah informasi yang dia inginkan.

Perancangan Infografis Iklan Layanan Masyarakat Hutan Kota di Kota Padang diharapkan menjadi sebuah media interaktif yang mampu membuat target audien menumbuhkan kesadaran dan kecintaannya terhadap lingkungannya di Kota Padang.

Untuk mewujudkan itu semua diperlukan media pendukung yang mampu menarik perhatian target audien, menumbuhkan rasa kebanggaan ketika mencintai lingkungannya. atau sebuah media yang

berfungsi untuk memanfaatkan sifat buruk dari target audien itu sendiri. Sehingga ketika menyadari atau tidak menyadarinya, target audien telah ikut andil dalam Kampanye Lingkungan Hidup Hutan Kota di Kota Padang.



## DAFTAR RUJUKAN

Krum, R. 2013. *Cool Infographics: Effective Communication with Data Visualization and Design* . Indiana: John Wiley & Sons, Inc.

Lingkungan Hidup Daerah. 2017. *IKPLHD*. Padang

[https://id.wikipedia.org/wiki/Karbon\\_dioksida](https://id.wikipedia.org/wiki/Karbon_dioksida) (diakses 22/5/2018)